

LEMBARAN PERSETUJUAN

**KARAKTERISTIK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT NELAYAN
DI DESA KAYUBULAN KECAMATAN BATUDAA PANTAI
KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO**

SKRIPSI

**OLEH:
SISKA I. ABUBA
NIM: 633414031**

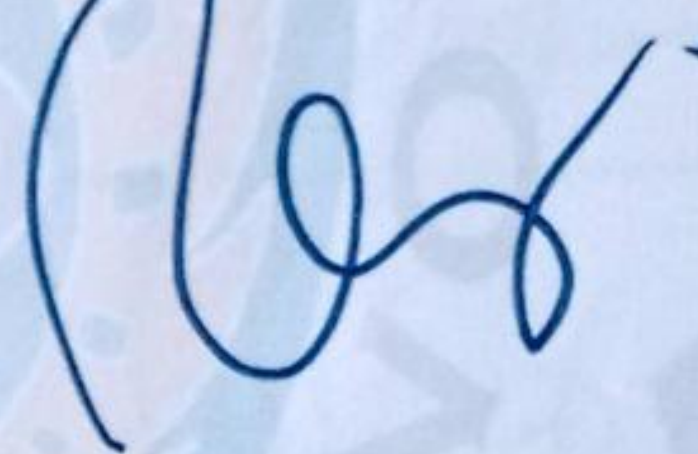
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I




**Lis M. Yapanto, S.Pi, M.M
NIP. 196908032008122001**

Pembimbing II



**Arfiani Rizki Paramata, S.Pi, M.Si
NIP. 198907122015042004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan**



**Miftahul Khair/Kadim, S.Pi, M.P
NIP. 19880129 201404 1 001**

LEMBARAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT NELAYAN
DI DESA KAYUBULAN KECAMATAN BATUDAA PANTAI
KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO**

SKRIPSI

**OLEH:
SISKA I. ABUBA
NIM: 633414031**

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan didepan komisi penguji pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Komisi Penguji

1. Lis M. Yapanto, S.Pi, M.M
NIP. 196908032008122001

(.....)

2. Arfiani Rizki Paramata, S.Pi, M.Si
NIP. 198907122015042004

(.....)

3. Dr.Abdul Hafidz Olih, S.Pi, M.Si
NIP. 197308102001121001

(.....)

4. Faizal Kasim, S.Ik, M.Si
NIP. 197307162000121001

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**



Dr.Abdul Hafidz Olih, S.Pi, M.Si
NIP. 197308102001121

ABSTRAK

Siska I. Abuba 633414031.2021. Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Negeri Gorontalo Dibimbing oleh Ibu Lis M. Yapanto, S.Pi, MM sebagai pembimbing I dan Ibu Arfiani Rizki Paramata, S.Pi, M.Si selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial budaya masyarakat nelayan di Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2020. Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian karakteristik sosial budaya masyarakat nelayan Desa Kayubulan meliputi: kegiatan organisasi sosial masyarakat nelayan Desa Kayubulan, tingkat pendidikan nelayan, alat teknologi penangkapan ikan, jumlah keluarga, usaha tambahan, status nelayan, sistem gotong royong, dan sistem kepercayaan. dari segi penangkapan ikan mayoritas sudah menggunakan perahu katinting, dengan alat tangkap masih menggunakan alat tangkap tradisional seperti pancing ulur, dan budaya yang masih berlaku yaitu *mopolahu lobulotu* (penurunan perahu baru), tradisi tolak bala, dan tradisi maulid nabi.

KATA KUNCI : Sosial Budaya, Masyarakat, Nelayan, Desa kayubulan.

ABSTRACT

Siska I. Abuba, 633414031. 2021. Socio-Cultural Characteristics of Fishermen Community in Kayubulan Village, Batudaa Pantai Subdistrict, Gorontalo District, Gorontalo Province. Department of Aquatic Resources Management, Faculty of Fisheries and Marine Sciences. State University of Gorontalo. The principal supervisor is Lis M. Yapanto, S.Pi, MM, and the co-supervisor is Arfiani Rizki Paramata, S.Pi, M.Si.

The research was aimed at identifying the socio-cultural characteristics of the fishermen community in Kayubulan Village, Batudaa Pantai Subdistrict, Gorontalo District, Gorontalo Province. This research was carried out from May to June 2020. It applied a Descriptive Qualitative method with the sampling employed simple random sampling. The findings of the socio-cultural characteristics of the fishermen community included: social organization activities of fishermen community in Kayubulan Village, education level of fishermen, fishing gear technology, numbers of family members, additional occupation, fishermen status, mutual assistance system, and belief system. In terms of fishing, the majority have used *katinting* boats, with fishing gear still using traditional fishing gears such as hand line, and the prevailing culture, namely *mopolahu lobulotu* (dropping of new boats), '*tolak bala*' (*rejecting* misfortune) tradition, and *maulid nabi* (commemorate the birth of the Prophet Muhammad) tradition.

Keywords: Socio-Cultural, Community, Fishermen, Kayubulan Village

